BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang empirik mengenai pemahaman pesertadidik kelas XI di SMA Negeri 93 Jakarta tentang Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yakni mendeskipsikan secara terperinci mengenai pemahaman pesertadidik tentang Sistem Pemeritahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Metode bersifat deskriptif ini mempunyai cara pandang atau berorientasi pada makna (*meaning orientad*) dalam melihat masalah penelitiannya yang ke semua memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di sistem penyelenggaran pemerintahan secara nyata yang dilakukan oleh lembaga negara yang biasanya tanpa hipotesis. Adapun yang akan dijelaskan dalam hal ini adalah mengenai pemahaman pesertadidik kelas XI di SMA Negeri 93 Jakarta tentang Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 93 Jakarta, waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari sampai dengan 02 April 2008.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai pemahaman pesertadidik tentang Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menggunakan test pilihan ganda.

- Test adalah sebagai alat pengumpulan data penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada pesertadidik kelas XI di SMA Negeri 93 Jakarta untuk dijawab secara tertulis dan dijadikan sebagai data *primer* dalam penelitian ini.

Untuk mendukung data *primer* seperti sebagaimana dihasilkan dengan menggunakan test di atas dilakukan teknik lain yaitu:

- Observasi yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi obyek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Selain itu, peneliti mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi dengan membuat catatan yang diperlukan dalam penelitian.
- Pedoman Wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang diperoleh secara mendalam dan dilakukan terhadap sejumlah *Informan* dan *Expert Opinion*. Untuk wawancara diperlukan instrumen penelitian

yaitu pedoman wawancara, dengan terlebih dahulu menetapkan dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada *Informan* dan *Expert Opinion* (wawancara terstruktur) dan wawancara tidak terstruktur (berdasarkan informasi dan improvisasi) untuk tambahan kejelasan dari permasalahan.

E. Teknik Kaliberasi Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, maka kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Memelihara Catatan Lapangan

   Dalam memelihara catatan lapangan maka peneliti membuat cacatan terhadap data mentah di lapangan yang tidak lepas dari fokus penelitian. Catatan ini dibuat dengan urutan nomor catatan lapangan, hari dan tanggal pengamatan, deskripsi dialogis, dan deskripsi lingkungan fisik.

2. Melakukan diskusi dengan *Informan* dan *Expert Opinion*

   Dalam rangka memperkaya penelitian dilakukan diskusi dengan *Informan* dan *Expert Opinion* Dengan demikian dapat memperoleh masukan dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. *Informan* dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan efektivitas Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 di SMA Negeri 93 Jakarta dalam hal ini adalah guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI. Sedangkan *Expert Opinion* dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap penting dan mengetahui permasalahan yang ada secara mendalam sebagai sumber informasi dan data pendukung. *Expert Opinion*

yang dimaksud untuk memperjelas data dan informasi di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yaitu pemahamanan pesertadidik kelas XI di SMA Negeri 93 Jakarta tentang Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945, yang diperoleh dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 93 Jakarta.

3. Triangulasi

   Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[1] Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas mengenai tingkat kebenaran suatu data dan informasi dengan pandangan atau pendapat, dan pemahaman pesertadidik kelas XI di SMA Negeri 93 Jakarta tentang Sistem Pemerintahan Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Setelah itu, data tersebut dicek kebenarannya oleh ahli dalam bidangnya.

4. Auditing dengan Dosen Pembimbing

   Teknik ini digunakan agar peneliti mendapatkan masukan dan saran yang berarti bagi peneliti, baik dalam tahap proses maupun hasil. Dalam hal ini yang dilakukan dosen pembimbing sebagai auditor adalah mempelajari data dari tahap penelitian sampai dengan laporan akhir dan meminta penjelasan kepada peneliti tentang data-data tersebut, selanjutnya memberikan masukan dan saran yang berguna bagi penelitian ini.

---

[1] Sugioyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2005). h. 23.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini pada intinya adalah pengumpulan dan interprestasi data. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian diproses melalui tahap-tahap reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang sedang diteliti.[2] Selanjutnya, dilakukan *display* data untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif,[3] setelah itu ditafsir/diinterprestasikan guna memperoleh makna tertentu. Kemudian, melakukan kesimpulan karena penelitian deskriptif mengenai situasi dan kejadian dari sautu polpulasi/daerah tertentu, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Data tersebut selanjutnya diklasifikasikan untuk dibuat persentasenya berdasarkan katagori jawaban. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

P = F/N x 100 %

P = Persentase/proporsi

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

[2] Ibid h. 92.
[3] Ibid h. 93.